

**STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**
(Studi Kasus Wisata Lolong Adventure Kabupaten Pekalongan)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

EMMY DWI SETYANINGSIH

NIM: 4119173

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi Kasus Wisata Lolong Adventure Kabupaten Pekalongan)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

EMMY DWI SETYANINGSIH

NIM: 4119173

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emmy Dwi Setyaningsih

Nim : 4119173

Judul Skripsi : **Strategi Pengembangan Wisata Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Wisata Lolong Adventure Kabupaten Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Januari 2024

Yang menyatakan



Emmy Dwi Setyaningsih

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Emmy Dwi Setyaningsih

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan sepenuhnya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Emmy Dwi Setyaningsih

Nim : 4119173

Judul Skripsi : **Strategi Pengembangan Wisata Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Wisata Lolong Adventure Kabupaten Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Januari 2024

Pembimbing,



Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I

NIP. 19870311 201908 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl Pahlawan No.52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Emmy Dwi Setyaningsih**
NIM : **4119173**
Judul Skripsi : **Strategi Pengembangan Wisata Dalam Perspektif
Ekonomi Islam (Studi Kasus Wisata Lolong
Adventure Kabupaten Pekalongan)**
Dosen Pembimbing : **Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, S.E.I., M.S.I**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 20 Maret 2024 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. Famamudin, SE., MM.
NIP. 197910302006041018

Penguji II

Drajat Stiawan, M.Si
NIP. 198301182015031001

Pekalongan, 25 Maret 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

“Allah SWT tidak akan membebani seseorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Manjadda’Wajadda”

(Barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti berhasil)

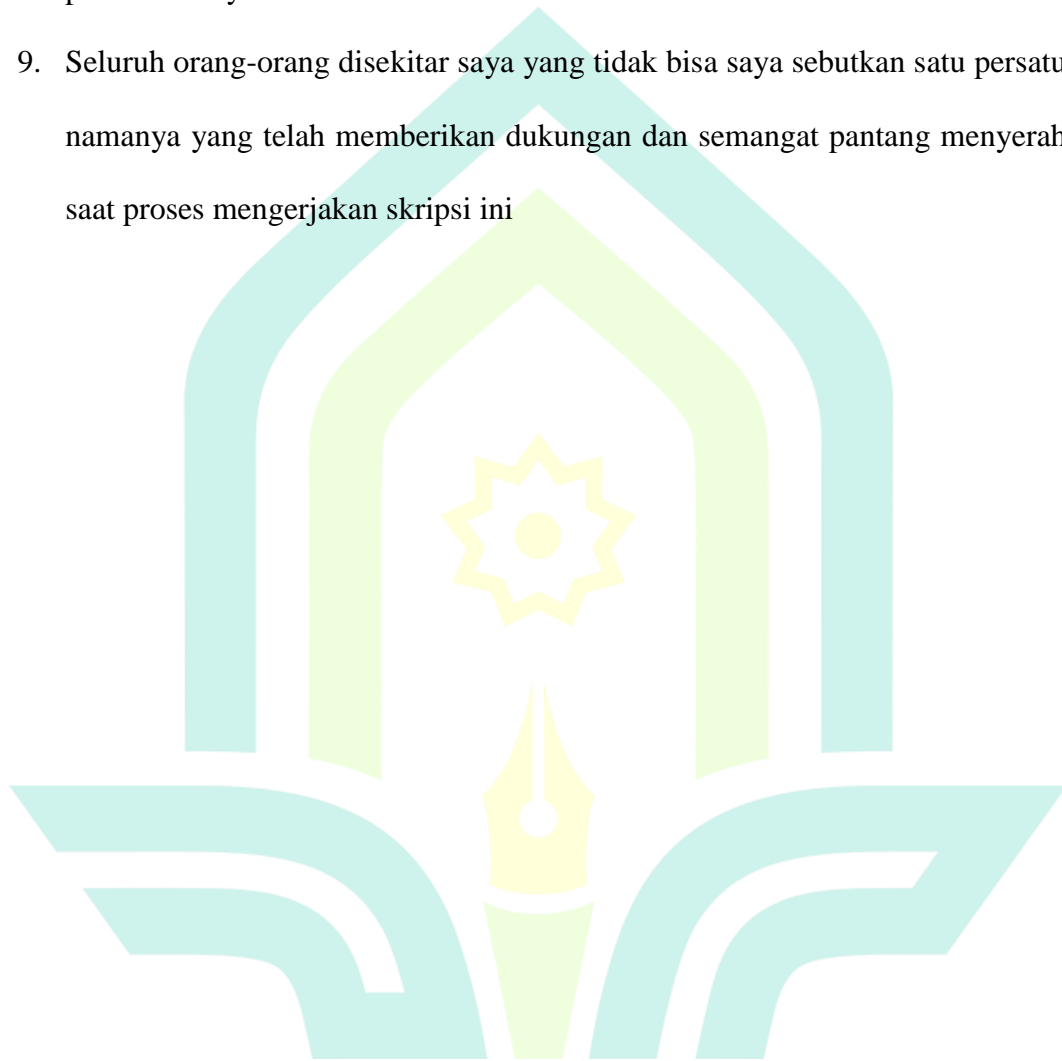


PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yan Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai rasa cinta dan tanda terima kasih, ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Kustono dan Ibu Badari yang senantiasa telah memberikan kasih sayang, kesabaran, semangat, bimbingan, dukungan, dan doanya yang selalu dipanjatkan senantiasa mengiringi setiap langkah saya
2. Kakak saya tercinta, Saibahtuh Rahmawati dan Adik saya Anna Jamila, yang telah mendukung saya dan memberi semangat yang tiada henti sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.
3. Almamater saya jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2019
4. Dosen pembimbing saya Bapak Hendri Hermawan Adinugraha, S.E.I.,M.S.I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu saya menyelesaikan skripsi ini
5. Dosen pembimbing akademik (DPA) saya Ibu Siti Aminah Caniago, M.S.I yang telah mendukung penuh pembuatan skripsi ini
6. Seseorang yang special bagi saya, Mas Afid Maulana yang selalu mendoakan dan mensupport saya.

7. Sahabat dan teman saya (Nila, zidna, citra, suci) dan teman-teman seperjuangan saya dari jurusan manapun) yang telah memberikan keceriaan selama masa perkuliahan
8. Pihak objek Wisata Lolong Adventure yang sudah berkenan menjadi objek penelitian saya
9. Seluruh orang-orang disekitar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan dukungan dan semangat pantang menyerah saat proses mengerjakan skripsi ini



ABSTRAK

EMMY DWI SETYANINGSIH. Strategi Pengembangan Wisata Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Wisata Lolong Adventure Kabupaten Pekalongan)

Pengembangan pariwisata merupakan langkah-langkah atau rencana yang dilakukan untuk menggali dan mengembangkan potensi pariwisata yang ada disuatu kawasan. Dengan pengembangan dan pengolahan yang efektif, pariwisata akan berdampak positif dari segi ekonomi, sosial budaya dan lingkungan alam. Desa Lolong merupakan desa wisata yang terletak di Kabupaten Pekalongan dengan destinasi wisata alamnya yang menarik salah satunya yaitu wisata Lolong Adventure. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan wisata Lolong Adventure menurut perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yang mana pendekatan yang dilakukan yaitu pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh dari pengelola wisata Lolong Adventure dan pengunjung wisata Lolong Adventure. Dalam mengolah data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi dengan teori. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan dalam strategi pengembangan wisata Lolong Adventure antara lain: *Atraksi*; menyediakan beberapa atraksi yaitu *Jungle Tracking, rafting, camping, dan tubing* dan menambah atraksi wisata buatan seperti *outbond* yang tidak beresiko tinggi atau wahana yang ramah dengan anak-anak, *Aksesibilitas*; memperbaiki akses jalan menuju wisata dan memasang rambu atau petunjuk jalan. *Amenitas*; melengkapi fasilitas pendukung seperti toilet, mushola, aula atau *meeting rom, rest area, saung* untuk istirahat pengunjung, *cafe, kios kuliner, jentra oleh-oleh dan fasilitas parkir* bagi kendaraan pengunjung, *Ancillary*; dengan pembentukan badan pengelola, kerjasama dengan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dan Komite olahraga nasional indonesia. *Promosi*; melakukan promosi dari mulut ke mulut, menyebarkan brosur, melakukan promosi melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Website Lolong Adventure, dan mengikuti kegiatan festival atau pameran. *Praktek pengembangan ekonomi Islam* yang ada di wisata Lolong Adventure mengutamakan proses kerjasama dan saling tolong menolong dengan melibatkan prinsip Tauhid (keimanan), 'Adl (keadilan), Nubuwwah (kenabian), dan Ma'ad (hasil).

Kata Kunci : Strategi, pengembangan Wisata, Ekonomi Islam

ABSTRACT

EMMY DWI SETYANINGSIH. Tourism Development Strategy in Islamic Economic Perspective (Case Study of Lolong Adventure Tourism in Pekalongan Regency)

Tourism development is a step or plan carried out to explore and develop tourism potential in an area. With effective development and processing, tourism will have a positive impact in terms of economic, socio-cultural and natural environment. Lolong Village is a tourist village located in Pekalongan Regency with interesting natural tourism destinations, one of which is Lolong Adventure tourism. The purpose of this study is to determine the strategy of Lolong Adventure tourism development according to the perspective of Islamic economics.

This research is a type of field research where the approach taken is a qualitative approach. The data collection methods used are interviews, observations, and documentation obtained from Lolong Adventure tour managers and Lolong Adventure tour visitors. In processing data, researchers use source triangulation and triangulation with theory.

Based on the results of research and discussions that have been carried out, several conclusions can be drawn in the Lolong Adventure tourism development strategy, including: Attractions; provides several attractions, namely *Jungle Tracking, rafting, camping, and tubing* and adds artificial tourist attractions such as outbound that is not high risk or rides that are friendly to children, *Accessibility*; Improve road access to tourism and install signs or road signs. *amenity*; complete supporting facilities such as toilets, prayer rooms, halls or *meeting rooms*, rest areas, saung for visitors' rest, cafes, culinary stalls, souvenir jentra and parking facilities for visitors' vehicles, *Ancillary*; With the establishment of a governing body, cooperation with the Office of Youth, Sports and Tourism and the Indonesian National Sports Committee. Promotion; conduct word-of-mouth promotions, distribute brochures, promote through social media such as Instagram, Facebook, Lolong Adventure Website, and participate in festival or exhibition activities. The practice of sharia economic development in Lolong Adventure tourism prioritizes the process of cooperation and mutual assistance involving the principles of Tauhid (faith), 'Adl (justice), Nubuwwah (prophecy), and Ma'ad (results).

Keywords : Strategy, Tourism development, Islamic Economy

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsinya yang berjudul “STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS WISATA LOLONG ADVENTURE KABUPATEN PEKALONGAN)” Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya dinanti-nantikan di akhirat kelak. Penulis skripsi ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pealongan. Semoga dengan adanya penulisan skripsi ini dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan bagi pembaca khususnya terkait perilaku konsumtif dalam Islam. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai bantuan baik berupa material maupun non material dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H Zaenal Mustakim, M.Ag selaku rector UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH, SH, M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, S.E, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Muhammad Aris Safi’I, M.E.I selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

5. Ibu Happy Sista Devy, M.M. selaku sekretaris program studi Ekonomi Syariah UIN K.H Abduraahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Siti Aminah Caniago, M.S.I selaku dosen wali akademik program studi Ekonomi Syariah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
7. Bapak Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini
8. Dr. Tamamudin, S.E, M.M dan Bapak Drajat Stiawan, M.Si. Selaku dosen penguji
9. Segenap Dosen dan Staff Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
10. Kedua orang tua tercinta, Bapak Kustono yang pastinya mendoakan saya dan Ibu Badari yang senantiasa telah memberikan kasih sayang, kesabaran, semangat, bimbingan, dukungan, dan doanya yang selalu dipanjatkan senantiasa mengiringi setiap langkah saya.
11. Kakak saya tercinta, Saibahtuh Rahmawati dan adik saya Anna Jamila yang telah mendukung saya dan memberi semangat yang tiada henti sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.
12. Almamater saya program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2019
13. Seseorang yang special bagi saya, Mas Afid Maulana yang selalu mendoakan dan mensupport saya.

14. Sahabat dan teman saya (Nila, Zidna, Citra, Suci dan teman-teman seperjuangan saya dari jurusan manapun) yang telah memberikan keceriaan selama masa perkuliahan
15. Pengelola objek wisata Lolong Adventur kabupaten Pekalongan yang sudah berkenan menjadi objek penelitian saya
16. Seluruh orang-orang disekitar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanyaaa yang telah memberikan dukungan dan semangat pantang menyerah saat proses mengerjakan skripsi ini

Pekalongan, Februari 2024



EMMY DWI SETYANINGSIH

NIM. 4119173

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PESEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
TRANSLITERASI.....	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori	14
B. Telaah Pustaka	30
C. Kerangka Berfikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Pendekatan Penelitian	37
C. Setting Penelitian.....	38
D. Subjek Penelitian.....	38
E. Sumber Data	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Teknik Keabsahan Data	42
H. Metode Analisis Data	43
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Analisis Pembahasan	68
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ya
ص	Sad	Ş	es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	Ain	ʿ	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddad* tersebut. Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

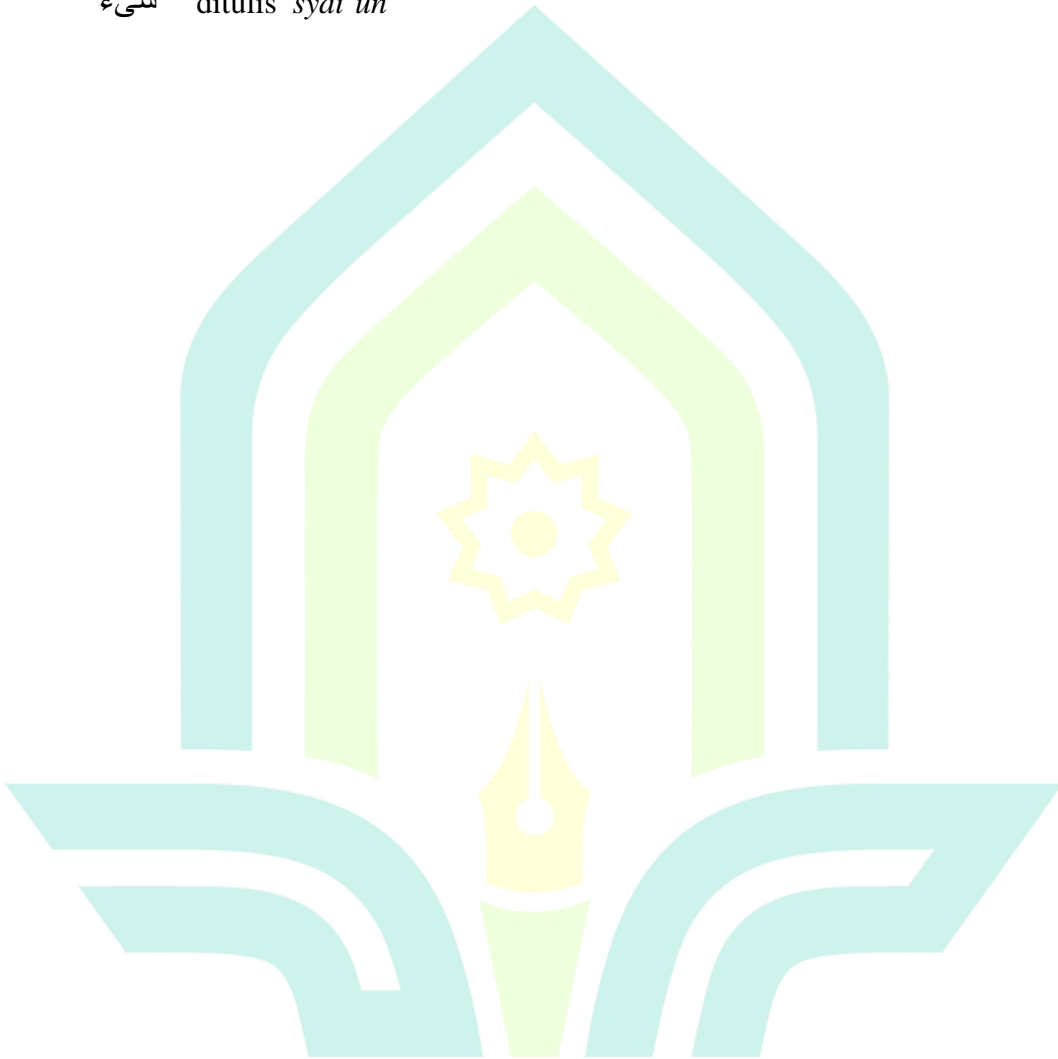
الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/). Contoh:

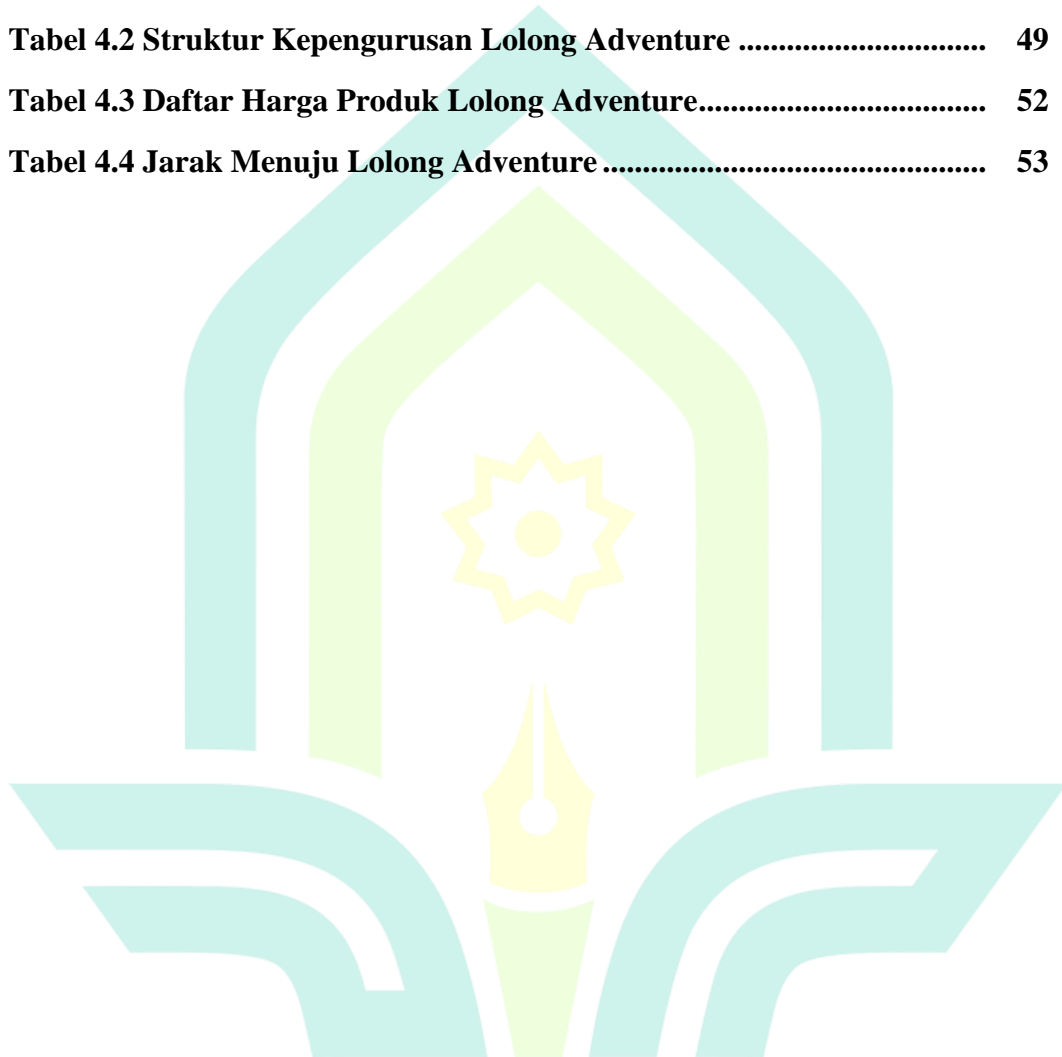
أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai`un*



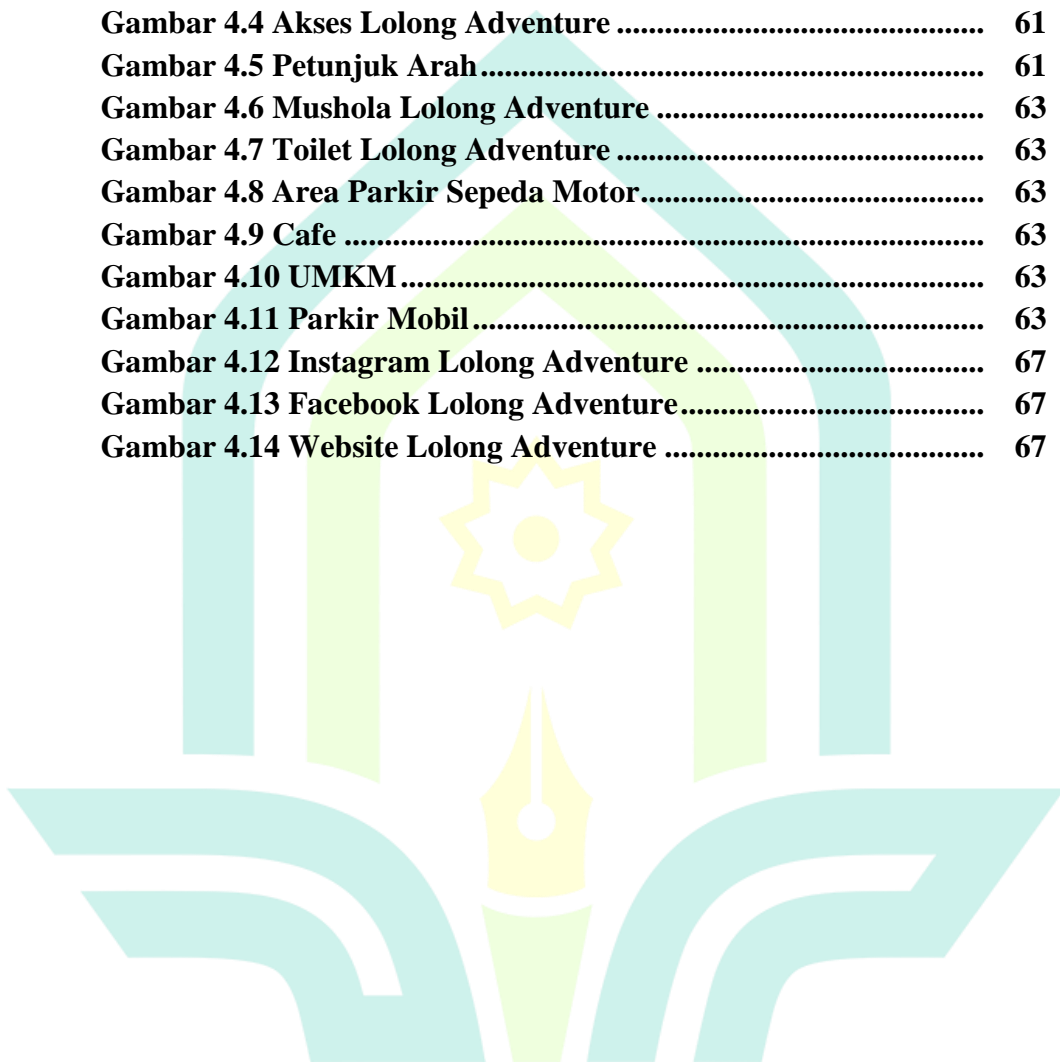
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel Pengelola Lolong Adventure.....	39
Tabel 3.2 Sampel Masyarakat Desa Lolong	39
Tabel 3.3 Sampel Pengunjung Lolong Adventure	39
Tabel 4.1 Batas Wilayah Desa Lolong.....	45
Tabel 4.2 Struktur Kepengurusan Lolong Adventure	49
Tabel 4.3 Daftar Harga Produk Lolong Adventure.....	52
Tabel 4.4 Jarak Menuju Lolong Adventure	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Jumlah Wisatawan Lolong Adventure	8
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	36
Gambar 4.1 Arung jeram	58
Gambar 4.2 Camping dan Outbond.....	58
Gambar 4.3 Tubing	58
Gambar 4.4 Akses Lolong Adventure	61
Gambar 4.5 Petunjuk Arah.....	61
Gambar 4.6 Mushola Lolong Adventure	63
Gambar 4.7 Toilet Lolong Adventure	63
Gambar 4.8 Area Parkir Sepeda Motor.....	63
Gambar 4.9 Cafe	63
Gambar 4.10 UMKM.....	63
Gambar 4.11 Parkir Mobil.....	63
Gambar 4.12 Instagram Lolong Adventure	67
Gambar 4.13 Facebook Lolong Adventure.....	67
Gambar 4.14 Website Lolong Adventure	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada beberapa dekade terakhir pengembangan kepariwisataan menjadi sangat penting dilakukan oleh semua negara, selain untuk melonjakkan devisa negara karena adanya perpindahan manusia dalam skala besar ke daerah tujuan wisata sehingga membantu meningkatkan pendapatan negara dan pendapatan asli daerah tujuan wisata tersebut, juga diharapkan mampu memperluas kesempatan berusaha dan memberikan lapangan pekerjaan baru guna mengurangi pengangguran. Pariwisata merupakan sektor industri jasa yang memberikan kontribusi dan peran strategis dalam berbagai sektor seperti pembangunan ekonomi nasional, peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pengembangan dan pemerataan wilayah. Bahkan industri ini sering disebut dengan energy trigger disebabkan mampu membuat masyarakat mengalami banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan (Elsa, 2016).

Di Indonesia sektor pariwisata merupakan salah satu dari beberapa sektor yang ditetapkan sebagai leading sector pembangunan disebabkan secara statistik dalam jangka pendek, menengah dan panjang memiliki tren pertumbuhan yang positif. Pariwisata Indonesia diharapkan dapat dikembangkan dan diperkuat agar menjadi sektor strategis dan pilar utama pembangunan perekonomian nasional. Di Indonesia pencapaian target sektor pariwisata dan ekonomi kreatif meningkat dua kali lipat dibanding tahun

2022, maka dengan hal ini harus ditopang dengan berbagai langkah yang strategis, inovatif, adaptif, dan kolaboratif termasuk memberikan kemudahan bagi pelaku parekrof dalam mengembangkan usaha melalui deregulasi. Pada tahun 2022 Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara berhasil mencapai 5,5 juta atau melewati target awal sebesar 3,6 juta. Begitu juga dengan pergerakan wisatawan nusantara yang mencapai 703 juta. Namun ditahun ini, target capaian di sekitar parekraf meningkat dua kali lipat. Jumlah wisatawan mancanegara ditargetkan mencapai angka 7,4 juta dan pergerakan wisatawan nusantara sebesar 1,4 miliar. Nilai kontribusi PDB pariwisata sebesar 4,1 %. Tingkat kinerja yang meningkat dua kali lipat itu diharapkan memberikan dampak yang besar kepada masyarakat dengan keberadaan lapangan kerja sebesar 22,4 juta di sektor pariwisata (Kemenparekraf, 2023).

Disetiap daerah diharapkan dapat mengembangkan potensi pariwisatanya sehingga mampu meningkatkan keinginan dari wisatawan untuk tetap berkunjung terus menerus. Namun dalam pengembangan pariwisata harus tetap memperhatikan kearifan bangsa Indonesia seperti potensi alam, budaya dan kearifan lokal. Selain itu juga memperhatikan nilai-nilai norma dan nilai-nilai agama dalam rangka mewujudkan kehidupan yang kondusif dalam berbagai bidang kehidupan. Dalam pengembangan pariwisata juga harus mengacu pada potensi daerah baik potensi wisata ataupun produk masyarakat lokal (Z. F. Akbar et al., 2019).

Dengan pengembangan dan pengolahan yang efektif, pariwisata akan berdampak positif dari segi ekonomi, sosial budaya dan lingkungan alam. Sebaliknya akan berdampak negatif apabila kebijakan dan implementasi serta sumber daya tidak memadai. Medorong adanya pengembangan pariwisata berkelanjutan merupakan langkah penting yang akan menyumbang terhadap pembangunan secara sosial inklusif dan melestarikan lingkungan, sehingga industri pariwisata akan tumbuh subur dalam jangka menengah dan jangka panjang. Dalam Undang-undang nomor 10 Tahun 2009 merupakan salah satu kebijakan dan hukum yang mendorong konsep pariwisata berkelanjutan, yang beraspek berbagai dimensi yaitu ramah lingkungan, secara ekonomi dapat bermanfaat, secara sosial dapat diterima dan memberdayakan masyarakat (Widiati & Permatasari, 2022)

Pengembangan pariwisata didukung dengan tersedianya 4A yakni, *Attraction* (daya tarik wisata), *Amenities* (fasilitas), *Accessibility* (Aksesibilitas), *Ancillary* (kelembagaan). Pengembangan dan pendayagunaan pariwisata secara optimal mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mempertimbangkan hal tersebut maka penanganan yang baik sangat diperlukan dalam upaya pengembangan obyek- obyek wisata di Indonesia. Para pelaku pariwisata mulai melakukan tindakan pengembangan dengan penelitian, observasi terhadap obyek-obyek wisata di Indonesia. Langkah tersebut dilakukan guna mengetahui potensi dan permasalahan yang ada pada setiap obyek untuk kemudian mencari

solusinya. Langkah lainnya adalah promosi dengan media cetak, elektronik, maupun multimedia agar masyarakat juga mengetahui akan keberadaan obyek-obyek tersebut dan turut berpartisipasi dalam pengembangannya (Wahab, 1997).

Kesadaran wisatawan dengan pariwisata berkelanjutan semakin tinggi, hal ini dapat dilihat dengan adanya perubahan pola pikir wisatawan. Dimana wisatawan mulai mencari keotentifikan, keoriginalan, kekhasan, serta keunikan kebudayaan masyarakat dengan mendatangi langsung daerah-daerah terpencil yang memiliki hal tersebut dengan jenis wisata berskala kecil. Perjalanan seperti ini akan bermakna lebih dan dapat secara langsung menambah pengetahuan dalam hidup wisatawan.

Selain itu juga adanya pergeseran minat wisatawan yang awalnya lebih suka melakukan perjalanan wisata ke mass tourism, kini dalam beberapa tahun terakhir wisatawan mulai menyukai back to nature atau wisata alam. Meningkatnya minat wisatawan terhadap wisata alam dapat dilihat dari tayangkan beberapa stasiun televisi yang menayangkan program wisata yang sangat menarik khususnya wisata alam (Rodiyah et al., 2018).

Perubahan pola pikir dan minat wisatawan merupakan salah satu faktor pendorong berkembangnya pariwisata yang berada di daerah pedesaan dengan memanfaatkan segala sumber daya daerah tersebut, terutama yang memiliki potensi sumber daya alam yang memadai.

Pengembangan pariwisata pedesaan memiliki tiga faktor pendorong. Pertama yaitu wilayah pedesaan memiliki potensi sumber daya alam dan

budaya yang relatif lebih otentik daripada wilayah perkotaan, masyarakat masih menjalankan tradisi dan ritual kebudayaan dan topografi dengan cukup serasi. Kedua yaitu wilayah pedesaan memiliki lingkungan yang masih asri dan belum banyak polusi dibandingkan perkotaan. Ketiga yaitu wilayah pedesaan biasanya mengalami perkembangan ekonomi yang lambat, sehingga pemanfaatan potensi segala sumber daya yang ada secara optimal merupakan alasan yang rasional dalam pengembangan pariwisata pedesaan (Handani & Novita, 2020).

Saat ini objek wisata alam banyak bermunculan dibanding beberapa tahun yang lalu, salah satunya penyebabnya perubahan pola pikir dan minat wisatawan terhadap wisata alam sehingga permintaan akan objek wisata alam yang meningkat pula. Objek wisata yang bermunculan tidak hanya hasil kreasi manusia, namun juga bisa merupakan hasil pemanfaatan potensi sumber daya alam yang ada atau bahkan hasil pemanfaat kembali objek wisata yang sudah ada. Seiring perkembangan objek wisata alam yang meningkat, menunjukkan tingkat persaingan juga semakin tinggi. Sehingga strategi pengembangan-pengembangan perlu dilakukan untuk tetap mempertahankan kualitas serta mampu bersaing dengan objek wisata alam lainnya.

Strategi pengembangan wisata dalam Islam yaitu pengembangan yang berorientasi pada pemeliharaan alam sekitar sehingga berdampak pada kemakmuran masyarakat sekitar. Selain itu dalam pengelolaannya, strategi dalam pengembangan wisata tidak boleh merusak alam. Dalam Islam dalam

melakukan pengembangan wisata, sangat berkaitan dengan alam. Maka pengelolaan dan pemanfaatan alam tidak boleh sampai menimbulkan kerusakan, tapi harus diiringi dengan usaha untuk melestarikan secara produktif.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa Islam adalah agama yang ramah lingkungan. Islam adalah agama yang mengajarkan agar memanfaatkan dan mengelola alam dengan tetap menjaga kelestarian dan keberlangsungannya dengan damai dan nyaman serta sejahtera. Dengan demikian strategi pengembangan wisata dalam perspektif Islam adalah bagaimana pengelolaan dan pemanfaatan alam dengan tetap memperhatikan kelestarian untuk kemaslahatan masyarakat.

Desa Lolong merupakan salah satu desa di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan yang berada di daerah pegunungan yang sejuk dengan pemandangan alam yang menentramkan. Untuk dapat menuju Desa Lolong apabila dari Kota Pekalongan berjarak 34 Km dengan waktu tempuh sekitar 1,5 jam, sedangkan berjarak 9 Km dari Kajen Kabupaten Pekalongan, serta jarak dari kecamatan Karanganyar hanya berjarak sekitar 6 Km. Biasanya para wisatawan menggunakan kendaraan pribadi untuk berkunjung ke Lolong disebabkan belum adanya angkutan umum yang melayani rute perjalanan ke Desa Lolong.

Wisata alam Lolong Adventure menawarkan produk wisata yang berhubungan dengan air seperti rafting, tubing, camping, outbond serta jungle tracking. Bumi perkemahan menawarkan produk wisata yang

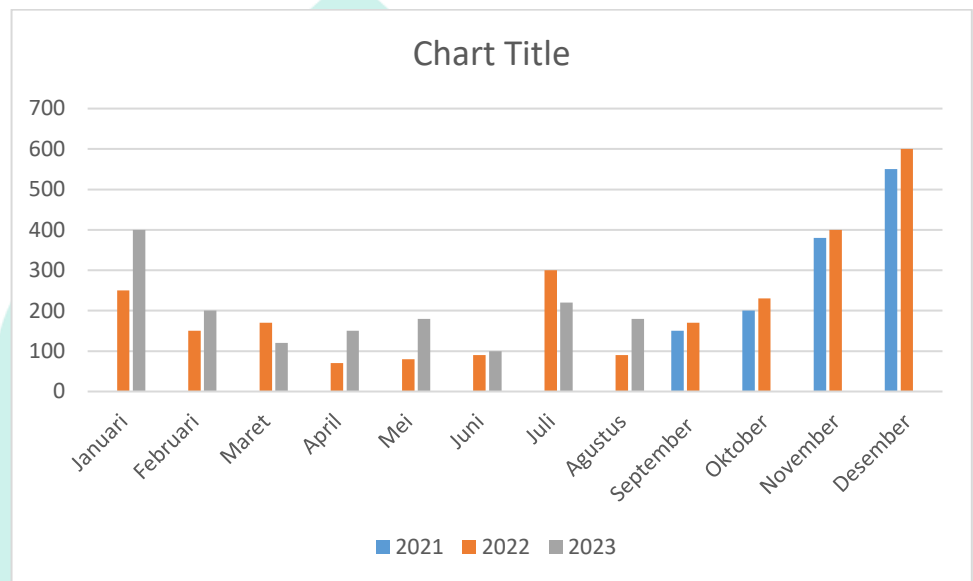
berhubungan dengan darat seperti gazebo untuk sekedar menikmati pemandangan dan suasana alam sekitar dan penyediaan tempat untuk camping dan outbond serta kadang menyuguhkan pagelaran seni budaya Lolong.

Lolong Adventure merupakan sebuah organisasi yang telah memiliki badan hukum bergerak dalam bidang pengembangan wisata alam dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam berupa sungai Sengkarang yang berada disepanjang, juga memanfaatkan sumber daya manusia lokal desa Lolong untuk menjadi pengolahnya. Adapun produk utama yang ditawarkan oleh Lolong Adventure adalah rafting di sungai Sengkarang dengan jarak tempuh 9 Km dan 12 Km, dimulai dari dari kawasan wisata Lolong sampai dengan sungai Sengkarang yang berada di desa Karanggondang. Dengan pelayanan berupa pembekalan sebelum rafting, pemandu tersertifikasi serta tim rescue khusus untuk menjamin keamanan selama rafting. Untuk menambah daya tarik wisatawan ditengah-tengah rafting ada rest area sekaligus digunakan untuk melakukan atraksi berupa lompat dari tebing. Produk lainnya yaitu tubing, tubing diberlakukan apabila debit air sungai Sengkarang rendah atau dapat dikatakan sebagai alternatif rafting dimusim kemarau. Outbond dan camping merupakan produk pelengkap yang biasanya dilakukan apabila ada pesanan gathering suatu perusahaan di Lolong Adventure. Kemudian juggle tracking, atraksi yang menawarkan explore hutan Lolong yang tujuannya adalah curug Lowo yang berada di bukit Lolong.

Berikut adalah grafik kunjungan wisatawan pada objek wisata Lolong Adventure:

Gambar 1.1

Jumlah Wisatawan Yang Berkunjung Ke Lolong Adventure Tahun 2021-2023



Dilihat dari trend bulanan, jumlah wisatawan yang berkunjung lebih banyak pada bulan-bulan liburan seperti bulan Januari, Juli dan Desember. Selain faktor liburan pada bulan tersebut juga bertepatan dengan musim hujan yang mengakibatkan debit air sungai sengkayang meningkat sehingga sensasi yang ditawarkan semakin memuaskan untuk wisatawan yang ingin melakukan kegiatan *rafting*.

Lolong Adventure ini merupakan satu-satunya wisata rafting di Kabupaten dan Kota Pekalongan yang telah memenuhi standar arung jeram dan standar sungai yang berlaku. Bahkan Lolong Adventure merupakan

wisata rafting yang jaraknya paling dekat dari jalur pantura yang terbentang dari Cirebon sampai Semarang yaitu sekitar 25 kilo dari jalur pantura, berbeda dengan yang berada di Pemalang untuk mencapai lokasi wisata rafting membutuhkan waktu 4 sampai 5 jam. Untuk mendukung kegiatan wisata Lolong Adventure terdapat fasilitas pendukung seperti tempat bilas, mushola, Lolong cafe, saung terbuka dan juga meeting room. Namun tidak bisa dipungkiri desa Lolong merupakan daerah dengan lahan yang sempit sehingga untuk fasilitas parkir Lolong Adventure masih menggunakan bahu jalan dan lahan kosong milik masyarakat sekeliling.

Dengan adanya potensi-potensi diatas maka akan sangat perlu adanya potensi pendukung berupa infrastruktur, fasilitas dan aksesibilitas untuk mencapai objek wisata. Serta masih adanya beberapa potensi daya tarik wisata yang dimiliki masih belum dikelola dengan optimal karena belum adanya perencanaan pengembangan wisata yang memadai.

Penelitian yang dilakukan oleh Rosa Widia Saputri tentang potensi objek wisata alam di Kabupaten Pekalongan mengungkapkan adanya tiga kategori potensi wisata, yakni wisata dengan potensi rendah, potensi sedang, dan potensi tinggi. Wisata dengan kategori rendah disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk pengelolaan dan pengembangan yang belum optimal dari pengelola, sehingga menyebabkan objek wisata terlihat tidak terawat dan terbatasnya kegiatan yang bisa dilakukan, serta minimnya fasilitas objek wisata atau bahkan belum tersedia (Saputri & Priyono, 2021).

Dari penelitian diatas mengenai potensi objek wisata alam belum menunjukkan hasil yang maksimal (*research gap*) karena masih terdapat kendala dalam pengelolaan dan pengembangan, untuk itu penulis ingin mengkaji secara mendalam mengenai strategi pengembangan objek wisata Lolong Adventure. Pengembangan wisata yang optimal akan berdampak pada bertambahnya wisatawan yang akan berkunjung dan juga dapat membuat Desa Lolong lebih maju dan berkembang. Dalam hal ini berdasarkan fakta-fakta yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk membuat sebuah penelitian dengan judul “Strategi Pengembangan Wisata Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Studi Kasus Wisata Lolong Adventure Kabupaten Pekalongan)”

B. Rumusan Masalah

Fokus perhatian dalam penelitian ini, yakni:

1. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh pengelola wisata dalam mengembangkan objek wisata Lolong Adventure?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam mengenai pengembangan wisata Lolong Adventure?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan strategi pengembangan wisata Lolong Adventure.

- b. Untuk mendeskripsikan pandangan Ekonomi Islam terkait strategi pengembangan wisata Lolong Adventure .

2. Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan memiliki berbagai manfaat antara lain :

a. Manfaat teoritis

- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan terkait kepariwisataan.
- 2) Menambah pengetahuan penulis terkait pengembangan pariwisata.
- 3) Menambah pengetahuan terkait Ekonomi Islam dalam bidang kepariwisataan

b. Manfaat praktis

Penelitian ini tentu diharapkan mampu memberikan manfaat bagi kalangan mahasiswa dan lapisan masyarakat luas, serta para akademisi yang akan mencari literatur bagi karya ilmiah yang akan mendatang. Selain itu diharapkan dengan adanya penelitian ini memberikan gambaran bagi pengelola khususnya dalam melakukan langkah-langkah dalam upaya mengembangkan pariwisata yang ada.

D. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu cara mempermudah penulisan pembahasan dalam sebuah penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I memaparkan latar belakang yang berisikan Strategi pengembangan wisata dalam perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Wisata Lolong Adventure Kabupaten Pekalongan), rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II peneliti memaparkan teori yang hendak dimanfaatkan untuk menganalisis dan acuan untuk proses analisis. Teori tersebut berisi tentang strategi pengembangan wisata, strategi pengembangan wisata dalam persepektif ekonomi Islam. Telaan pustaka berisikan tentang bagaimana penelitian sebelumnya dapat dipergunakan dalam hal untuk menunjang penelitian ini, dan kerangka berfikir guna sebagai bentuk hipotesis dari penelitian yang akan diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III peneliti memaparkan metodologi penelitian seperti jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan yang terakhir metode analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab IV ini peneliti memaparkan deskripsi dari hasil gambar yang didapatkan dan meguraikan dalam bentuk pembahasan guna menjawab dari permasalahan yang ada dlam penelitian, mengenai strategi pengembangan wisata dalam perspektif ekonomi Islam (studi kasus wisata Lolong Adventure Kabupaten Pekalongan).

BAB V PENUTUP

Pada bab V peneliti memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang ditulis secara singkat serta jelas. Serta peneliti mencantumkan saran yang mana perlu ditambahkan ke pembaca agar dapat dikembangkan kembali serta dapat menjadi bahan kajian untuk penelitian berikutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian serta pembahasan yang sudah dilakukan sehingga dapat ditarik kesimpulan Tentang Strategi Pengembangan Wisata Dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi kasus wisata Lolong Adventure Kabupaten Pekalongan) diantaranya:

1. Strategi pengembangan wisata Lolong Adventure yang dilakukan oleh pengelola wisata yaitu dengan mengembangkan seperti Atraksi; menyediakan beberapa atraksi yaitu *Jungle Tracking, rafting, camping, dan tubing* dan menambah atraksi wisata buatan seperti *outbond* yang tidak beresiko tinggi atau wahana yang ramah dengan anak-anak. *Aksesibilitas*; memperbaiki akses jalan menuju wisata dan memasang rambu atau petunjuk jalan. *Amenitas*; melengkapi fasilitas pendukung seperti toilet, mushola, aula/*meeting rom*, rest area, saung untuk istirahat pengunjung, cafe, kios kuliner, dan fasilitas parkir bagi kendaraan pengunjung. *Ancillary*; dengan pembentukan badan pengelola, badan pengelola ini dibentuk untuk memperjelas kewenangan dan tanggungjawab agar pengembangan maupun pengelolaan kawasan wisata Lolong Adventure lebih terarah dan tidak saling tumpang tindih, kerjasama dengan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata, dan Komite olahraga nasional. Promosi; melakukan promosi dari mulut ke mulut, menyebarkan brosur, melakukan promosi melalui

media sosial seperti Instagram, Facebook, Website Lolong Adventure, dan mengikuti kegiatan festival atau pameran.

2. Dalam penelitian ini dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa Sudut pandang ekonomi Islam atas pengembangan wisata Lolong Adventure merupakan wujud dari upaya untuk menterjemahkan visi Islam yang rahmatan lil 'alamin, kesejahteraan, kebaikan, kemakmuran bagi alam semesta dan termasuk manusia di dalamnya. Dalam menjalankan upaya tersebut harus sejalan dengan prinsip-prinsip pengembangan yang ada dalam Islam. Praktek pengembangan ekonomi Islam yang ada di wisata Lolong Adventure selalu mengutamakan proses kerjasama dan saling tolong menolong dengan melibatkan prinsip Tauhid (keimanan), 'Adl (keadilan), Nubuwwah (kenabian), dan Ma'ad (hasil).

B. Saran

1. Penelitian sebaiknya dilakukan tidak hanya satu di suatu tempat, boleh di tempat lain agar memiliki referensi yang pas dalam menganalisis.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggali informasi dari narasumber yang lebih lengkap dan spesifik pada bidang pengelolaan.
3. Untuk pengelola objek wisata diharapkan agar lebih peka terhadap inovasi-inovasi agar kedepannya perkembangan objek wisata Lolong Adventure bisa berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, Y. (2018). *Analisis strategi promosi dalam pengembangan pariwisata di kabupaten lebak banten*. 2, 83–93.
- Akbar, H. U. P. S. (2011). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Akbar, Z. F., Isdianto, A., & Sciences, M. (2019). *Analysis of carrying capacity and land suitability in Kenjeran Coastal Area , Bulak Sub Regency , Surabaya City , East Java*. 9251, 52–66.
- Anggito, Albi, & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Azizah, L. (2021). *Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Perspektif Islam Menggunakan Metode Analisis SWOT Halal Tourism*. IV, 18–36.
- Barney, J. B. (2008). *Strategi Pengembangan Wilayah Agropolitan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Basyariah, N. (2021). Konsep Pariwisata Halal Perspektif Ekonomi Islam. *Youth & Islamic Economic*, 2(01s), 1–6.
- Buahan, D., Angeli, F., Aling, N., Mahardika, K., Komang, N., Dewi, S., Ngurah, G., & Semadi, Y. (2023). *Strategi Pengembangan Pariwisata Melalui Komponen 4A Pada*. 1(1), 27–33.
- Burgin, M. B. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Cahyono, A. S. (2016). *Anang Sugeng Cahyono, Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*. 140–157.
- Chaerunissa, S. F., & Yuniningsih, T. (2020). Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonopolo Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 9(4), 159–175.
- Delveza, A. (2016). *STRATEGI PENGEMBANGAN FASILITAS (AMENITIES) OBJEK WISATA PANORAMA TABEK PATAH KABUPATEN TANAH DATAR*. May, 31–48.
- Elsa. (2016). *Peran Pariwisata dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat*.
- Haikal, A. (2020). *Analisis Dampak Pariwisata Halal dalam Menunjang Keberlanjutan Ekonomi, Sosial, dan Budaya Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar*.
- Handani, D., & Novita, S. (2020). *Strategi Pengembangan Potensi Wisata Desa Bukit Telago Dalam Perspektif Community Based Tourism*. 1(2), 81–88.

- Kemenparekraf. (2023). *siaran pers: Menparekraf: Pencapaian target parekraf perlu ditopang dengan deregulasi.*
- Khotimah, K. (2017). (*Studi Kasus pada Kawasan Situs Trowulan sebagai Pariwisata Budaya Unggulan di Kabupaten Mojokerto*). 41(1), 56–65.
- Latifah, E., Agama, I., & Tarbiyatut, I. (2022). *Sudut Pandang Ekonomi Islam atas Pariwisata Buatan*. 1(3), 219–236.
- Lexy, J. M. (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maghfiroh, & Rahmatika, A. N. (2020). Pariwisata Pascapandemi: Pelajaran Penting dan Prospek Pengembangan. *LOSARI : Jurnal Arsitektur Kota Dan Pemukiman*, 02(01), 56–68. <https://doi.org/10.33096/losari.v5i2.76>
- Manalu, S. H. (2019). Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Air Terjun di Desa Sambangan. *Media Wisata*, 18(2), 185–194. <https://doi.org/10.36276/mws.v18i2.99>
- Markus, O. (2001). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Journal Teologi Santum Dominine*, shsush(gshab), 54–65. <https://files.indihomestudy.com/pdf/150.pdf>
- Marniatun. (2022). *STRATEGI PROMOSI DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI KAMPUNG SASAK ENDE*. 2(1), 19–30.
- Masrurun, & Zam, Z. (2020). *Pengembangan Pariwisata Olahraga : Identifikasi dan Strategi Pengembangannya*. Banyumas: Amerta Media.
- Muhajirin. (2018). Pariwisata Dalam Tinjauan Ekonomi Syariah. *Al-Mashlahah Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial*, 6(01), 91. <https://doi.org/10.30868/am.v6i01.241>
- Mulyana, D. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mushthafa, M., & Khunaini, F. (2019). *Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Sumenep : Perspektif Islam Dan Kearifan Lokal*. 2, 2015–2019.
- Nabila, A. D., & Widiyastuti, D. (2015). *Kajian Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas untuk Pengembangan Pariwisata Umbul Pongok di Kabupaten Klaten*.
- Nasir, M. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nazir, M. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ni Ketut Riani. (2021). Pariwisata Adalah Pisau Bermata 2. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(5), 1470.

- Palit, A. . ., Rengkung, L. R., & Ruauw, E. . . (2017). Strategi Pengembangan Agroindustri Dodol Salak Di Desa Pangu Satu Kecamatan Ratahan. *Agri-Sosioekonomi*, 13(3A), 51. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.13.3a.2017.18016>
- Palupi, Ra. D., Ira, -, & Risfandi, -. (2019). Strategi Pengembangan Wisata Bahari Desa Namu Guna Mendukung Perekonomian Masyarakat Sadar Wisata. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 14(1), 8–14. <https://doi.org/10.29244/mikm.14.1.8-14>
- Pamungkas, M. I. (2014). *Akhlak Muslim : Membangun Karakter Generasi Muda*. 38–53.
- Pleanggra, Ferry, & G., E. Y. A. (2012). Analisis Pengaruh Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan dan Pendapatan Perkapita Terhadap Pendapatan Retribusi Objek Pariwisata 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. *Semarang: Diponogoro Journal of Economics*, Vol. 4 No.
- Purwadinata, S., Samawa, U., Besar, S., Info, A., History, A., & Attractiveness, T. (2023). *Analisis potensi dan daya tarik obyek wisata pantai saliper ate kabupaten sumbawa 12*. 61–71.
- Rodhiyah., M. R. S. D. (2021). Strategi Pengembangan Wisata Di Kawasan Gunung Andong Magelang. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Rodiyah, N., Zurinani, S., Prastyo, D. T., Arifky, M. Y., & Malang, U. B. (2018). *STRATEGI PENGEMBANGAN SELFIE TOURISM BERBASIS COMMUNITY BASED TOURISM DI GOA PANDAWA DUSUN BRAU DESA GUNUNG SARI KEC . BUMI AJI KOTA BATU*. 23(2).
- Roy, F., & Serano, V. R. (2019). Strategi Pengembangan Objek Wisata Taman Bambu Mandira Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi Dan*
<http://www.ejournal.unmus.ac.id/index.php/societas/article/view/2514>
- Safitri, H., & Kurniansyah, D. (2021). *Analisis komponen daya tarik desa wisata*. 18(4).
- Salah, W. (2003). *Manajemen Kepariwisataaan*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Santosa, E. D. A. I. (2015). Pengembangan Objek Pariwisata Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal. *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 3(1), 89–95.
- Saputri, & Priyono. (2021). *Penyusunan Informasi Pariwisata Alam Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah Berbasis Websig*.
<http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/95595%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/95595/1/Nas>

kah Publikasi.pdf

- Setiawan, R. I. (2016). *Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Pariwisata : Perspektif Potensi Wisata Daerah Berkembang*. 23–35.
- Setyawati, Rahmi, Safitri, & Amelia, K. (2019). Pengembangan Wisata Di Kabupaten Buru Menggunakan Analisis Swot. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 1(2), 21–34.
- Sopiah, & Sanga, E. M. (2010). *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiama, A. G. (2011). *Ecotourism : Pengembangan Pariwisata berbasis konservasi alam*. Bandung : Guardaya Intimarta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsini, A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprpto, H. (2019). Analisis Strategi Pemasaran Dalam Menghadapi Persaingan Antar Jasa Penginapan Di Kota Lamongan (Studi Pada Hotel Mahkota Lamongan). *Jurnal Manajemen*, 4(3), 1049. <https://doi.org/10.30736/jpim.v4i3.271>
- Suranny, L. E. (2020). Pengembangan Potensi Desa Wisata Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Perdesaan Di Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan*, 5(1), 49–62. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v5i1.212>
- Suryani, A. I. (2017). Strategi pengembangan pariwisata lokal. *Jurnal Spasial: Penelitian, Terapan* <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=543001%5C&val=8520%5C&title=STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA LOKAL>
- Suseno, A. B. J. (2021). *Strategi Pengembangan Objek Wisata Mojo Kembang Sore Park (MKP) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi : Desa Petak, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto)*.
- Sutiksno, Utami, D., & Revid, E. (2020). *Tourism Marketing*. Yayasan Kita Menulis.
- Syahriza, R. (2014). Pariwisata Berbasis Syariah (Telaah Makna Kata Sara dan Derivasinya dalam al- Qur ' an). *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(2), 135–145.
- Utari, D. R. (2017). Pengembangan Atraksi Wisata Berdasarkan Penilaian Dan

- Preferensi Wisatawan Di Kawasan Mangrove Karangsong, Kabupaten Indramayu. *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, 14(2), 83–99. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jurel/article/download/9243/5692>
- UU, & RI. (2009). *Undang-undang Republik Indonesia No. 10 2009 tentang Kepariwisataaan*.
- Wahab, S. (1997). *Pemasaran Pariwisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Widiati, I. A. P., & Permatasari, I. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism Development) Berbasis Lingkungan Pada Fasilitas Penunjang Pariwisata di Kabupaten Badung. *Kertha Wicaksana*, 16(1), 35–44. <https://doi.org/10.22225/kw.16.1.2022.35-44>
- Wiseza, F. C. (2017). Faktor-faktor yang mendukung pengembangan obyek wisata Bukit Khayangan di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi. *Nur El-Islam*, 4(1), 89–106.
- Yoeti, H. O. A. (1999a). *Industri Pariwisata dan Peluang Kesempatan Kerja*. Jakarta: Pertja.
- Yoeti, H. O. A. (1999b). *Industri Pariwisata dan Peluang Kesempatan Kerja*. Jakarta: Pertja.
- Yoeti, O. A. (1997). *Perencanaan dan pengembangan pariwisata*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Yulianto, Nur Achmad Budi, D. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Malang: UPT Percetakan dan Penerbitan Polinema.
- Zulhiyah, Suryantara, I. M. P., Rahmat, L. A., & Putra, S. J. (2022). Strategi pemasaran kelompok bukit tuan dalam meningkatkan penjualan produk gula aren di Desa Kekait Kecamatan Gunungsari. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(2), 1247–1260.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama : Emmy Dwi Setyaningsih
2. Tempat lahir : Pekalongan
3. Tanggal lahir : 27 Maret 2001
4. Jenis kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Alamat : Ds. Limbangan Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan
7. Nama Ayah : Kustono
8. Nama Ibu : Badari

Riwayat Pendidikan

1. PAUD Kartini Desa Limbangan
2. SD N 01 LIMBANGAN
3. SMP N 1 KARANGANYAR
4. MAN PEKALONGAN
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan